

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain Penelitian mengacu pada jenis atau macam perilaku yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Pra Eksperimen* dengan pendekatan *one grup pre test and post test design*. Dimana menurut (Masturoh & T Anggita, 2018) penelitian eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang mempunyai tujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu, sedangkan pendekatan *one grup pre test and post test design* adalah melakukan observasi melalui observasi melalui *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi. Dengan tujuan untuk

memberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap upaya penatalaksanaan Hipertensi.

**Tabel 3.1 Desain penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual Terhadap Upaya Penatalaksanaan Hipertensi Di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning**

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

*Keterangan*

01 : Pengambilan data sebelum intervensi (pretest)

X : Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

02 : Pengambilan data setelah Intervensi (post test)

Pada desain diatas, ini menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *audiovisual* terhadap upaya penatalaksanaan hipertensi di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

### **3.2 Populasi, Sampling, Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Martono, 2013).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh penderita hipertensi tahun 2021 di dusun Simowau desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang sejumlah 113 orang .

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T Anggita, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah pasien hipertensi sebanyak 113 Pasien hipertensi di dusun Simowau Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan.

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi menurut (Nursalam, 2016a) merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti.

Adapun Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent.
- b. Responden kooperatif.
- c. Responden berusia produktif (15-64) tahun.
- d. Responden mengalami hipertensi > 3 bulan.
- e. Responden tidak buta huruf, Tidak mengalami gangguan penglihatan.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2016a) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena gangguan penyakit, hambatan etis, subyek menolak berpartisipasi

Sedangkan kriteria eksklusi disini peneliti membatasi subyek penelitian yaitu :

- a. Responden tidak mengikuti kegiatan penyuluhan dengan lengkap.

### 3.2.3 Sampling

*Sampling* merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016b).

Sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *teknik purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016b).

## 3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015), variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Saifudin, 2017). Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel dependen.

### **3.3.2 Variabel Independent**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh & T Anggita, 2018).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan audiovisual.

### **3.3.3 Variabel Dependent**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Masturoh & T Anggita, 2018)

Variabel dependent penelitian ini adalah upaya penatalaksanaan hipertensi.

### **3.3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & T Anggita, 2018).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam table ini.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual Terhadap Upaya Penatalaksanaan Hipertensi**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Pendidikan kesehatan dengan audiovisual	Proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan pengetahuan seseorang dengan media audiovisual	Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien hipertensi yang meliputi : pengaturan diet hipertensi, penurunan berat badan, Olahraga, gaya hidup, Manajemen stress, istirahat tidur, obat-obatan diuretic maupun herbal melalui media audiovisual.	Penyuluhan selama dua kali, Waktunya selama 100 menit, menggunakan media video, SAP.	-	-
Upaya penatalaksanaan hipertensi	Suatu perbuatan yang dilakukan pasien yang berkaitan dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan diet hipertensi</li> <li>2. Penurunan BB</li> <li>3. Olahraga</li> <li>4. Gaya hidup</li> <li>5. Manajemen stress</li> <li>6. Istirahat tidur</li> <li>7. Obat-obatan diuretic dan herbal</li> </ol>	Kuisisioner	ordinal	76-100%: baik 56-75%: cukup baik 40-55%: kurang baik <40%: tidak baik

### 3.4 Prosedur penelitian

- 1) Penelitian ini di mulai dari peneliti yang di lakukan pada tanggal 24 November 2020 ke pembimbing dan mendapatkan persetujuan serta bimbingan pada tanggal 30 November 2020.
- 2) Setelah judul di setuju oleh pembimbing yang berkaitan, peneliti menyerahkan judul ke prodi dengan upload di Moodle untuk diseleksi panitia skripsi pada tanggal 5 Desember 2020 dan mendapat balasan ACC dari prodi pada tanggal 7 Desember 2020.

- 3) Setelah judul di berikan ke prodi dan mendapatkan persetujuan dari prodi peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto untuk melakukan penelitian di dusun Simowau desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang untuk meminta izin melakukan study pendahuluan dan penelitian di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan.
- 4) Pada tanggal 29 Januari menyerahkan surat studi pendahuluan ke ke Puskesmas Keboan untuk pengambilan data awal di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning.
- 5) Peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan dimulai dengan pelaksanaan studi pendahuluan pada tanggal 30 Januari 2021, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan antara lain yaitu, memakai masker, menjaga jarak 1,5 M.
- 6) Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian di Desa Ketapangkuning dengan dikirimkannya surat balasan pada tanggal 29 Januari 2021 yang berisi perizinan pelaksanaan penelitian dari Kepala Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang maka penelitian bisa dilaksanakan.
- 7) Selanjutnya peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Hipertensi di Dusun Simowau di Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang sebanyak 113 orang.

- 8) Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive sampling sebanyak 109 orang. Karena sebanyak 1 orang tidak termasuk kedalam kriteria Inklusi yang umur responden diatas 65 tahun, 1 orang mengalami gangguan membaca/buta huruf, dan 2 orang tidak hadir pada saat acara penyuluhan berlangsung.
- 9) Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April dan 17 April 2021 pukul 08.00 WIB di balai dusun desa Simowau dengan cara penyuluhan media audivisual melalui video.
- 10) Selanjutnya peneliti membuat kontrak dengan responden untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang upaya pentalaksanaan hipertensi. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan durasi 60 menit. Sebelum penelitian akan dijelaskan tentang maksut dan tujuan penelitian dan responden.
- 11) Dan selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari responden tersebut (*informed consent*) untuk studi pendahuluan. Bila responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- 12) Responden selanjutnya dilakukan pre test dengan mengisi kuisisioner tentang upaya penatalaksanaan hipertensi.
- 13) Kemudian Responden diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan sebanyak dua kali, penyuluhan pertama pada tanggal 10 April 2021 tentang pengertian, penyebab tanda gejala hipertensi, upaya penatalaksanaan hipertensi (diet hipertensi, penurunan berat badan) dan yang kedua pada tanggal 17 April 2021 tentang upaya penatalaksanaan

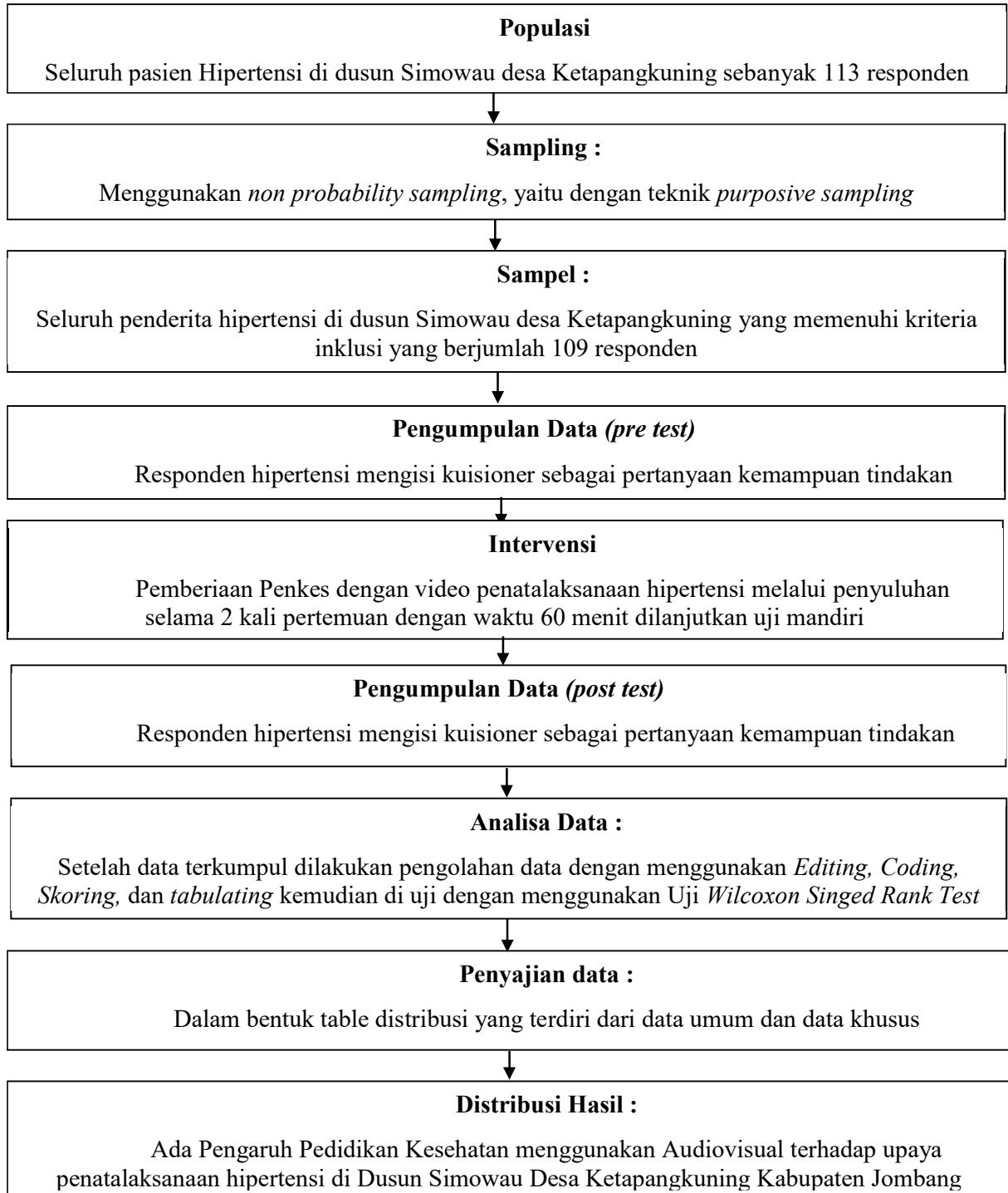


hipertensi (olahraga, gaya hidup, manajemen stress, istirahat tidur obat-obatan).

- 14) Setelah itu responden diberikan post test untuk test mengidentifikasi upaya penatalaksanaan hipertensi dengan pendidikan kesehatan dengan audivisual, selanjutnya di observasi dengan melihat lembar kuisioner.
- 15) Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data mulai dari proses *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Kemudian dilakukan Uji analisis menggunakan Uji *Wilcoxon*.

### 3.5 kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap Upaya Penatalaksanaan Hipertensi**

### **3.6 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi beberapa cara yaitu, wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat dari data statistic (data sekunder seperti dokumentasi) (Nursalam,2015).

Penelitian ini menggunakan instrument dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan quisioner yang berisi soal tentang upaya penatalaksanaan hipertensi.

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Media Pendidikan Kesehatan

Audivisual digunakan sebagai media utama penyuluhan pada responden dengan menggunakan SAP, Video.

2. Kuisisioner

Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) berupa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis untuk di jawab oleh responden (Sugiyono, 2012) dalam (Putri, 2019). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar quisioner .

- a. Data Demografi Responden

Data demografi responden merupakan data yang berisi tentang pernyataan karakteristik responden. Pengambilan data ini menggunakan lembar kuisisioner yang terdiri dari 5 pertanyaan yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, lama mengidap hipertensi, dan hasil pengukuran hipertensi.

- b. Pengukuran tindakan upaya penatalaksanaan hipertensi untuk mengetahui kriteria tindakan upaya penatalaksanaan hipertensi dengan menggunakan kuisisioner yang diambil dari skripsi yang dilakukan oleh Veronika Situmorang 2019 terdiri dari 10 (sepuluh) jumlah pernyataan untuk tindakan (Veronika, 2019). Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban benar dan skor nol (0) untuk jawaban salah. (Aspuah, 2013). Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan menjadi :

76-100%	: baik
56-75%	: cukup baik
40-55%	: kurang baik
<40%	: tidak baik

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang kita inginkan. Untuk menguji validitas instrument digunakan

uji korelasi product moment person. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach.

Standar reliabilitasnya adalah jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  (0,6), maka instrumen dinyatakan reliabel (Djemari (2003) dalam (Riwidikdo, 2009).

R tabel untuk sampel 10 orang adalah .632. Dari hasil analisis IBM SPSS statistic 10 orang sampel didapatkan 10 pernyataan valid karena Corrected Item-Total Correlation  $>$  R tabel. Instrumen yang telah disub bersifat reliable dengan cronbach's Alpha  $>$  .6 yaitu bernilai .790. Oleh karena itu, instrument ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait upaya penatalaksanaan hipertensi.

### **3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Waktu penelitian terhitung sejak ACC proposal skripsi pada Oktober 2020 sampai dengan Mei 2021

## **3.7 Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing, Coding, Skoring, dan Tabulating*.

### **3.7.1 Editing**

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & T Anggita, 2018).

### 3.7.2 Coding

*Coding* yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan ke dalam bentuk atau bilangan (Masturoh & T Anggita, 2018). Adapun kode yang diberikan pada penelitian yaitu :

*Coding* dalam penelitian adalah :

- a. Nomor responden diberi Kode R1,R2, R3 dan seterusnya
- b. Umur
  - 1) 15-31 tahun : kode 1
  - 2) 32-47 tahun : kode 2
  - 3) 48-64 tahun : kode 3
- c. Pekerjaan
  - 1) Ibu rumah tangga : Kode 1
  - 2) Petani : Kode 2
  - 3) Wiraswasta : Kode 3
  - 4) Swasta : Kode 4
  - 5) PNS : Kode 5
- d. Pendidikan
  - 1) Tidak Sekolah : Kode 1

- 2) SD : Kode 2
- 3) SMP : Kode 3
- 4) SMA : Kode 4
- 5) Perguruan Tinggi : Kode 5

e. Apakah pernah mendapatkan informasi tentang pendidikan kesehatan upaya penatalaksanaan hipertensi melalui video

- 1) Iya : Kode 1
- 2) Tidak : Kode 2

f. Tingkat tindakan upaya penatalaksanaan hipertensi

76-100% jawaban benar : baik

56-75% jawaban benar : cukup baik

40-55% jawaban benar : kurang baik

<40% jawaban benar : tidak baik

### 3.7.3 Scoring

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu di beri penilaian atau skor. Pernyataan penelitian diberikan skor :

- 1. Untuk pernyataan Positif : Ya skor satu (1), Tidak skor nol (0)
- 2. Untuk pernyataan negative : Ya skor nol (0), Tidak skor satu (1)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor responden dengan menggunakan rumus :

$$skor = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Kemudian diinterpretasikan menjadi :

1. 76-100% jawaban benar : baik
2. 56-75% jawaban benar : cukup baik
3. 40-55% jawaban benar : kurang baik
4. <40% jawaban benar : tidak baik

(Aspuah, 2013)

### **3.7.4 Tabulating**

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi.

### **3.7.5 Analisa Data**

Analisa Data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan penelitian (Masturoh & T Anggita, 2018). Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan program software Spss versi 20 dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji *nonparametris* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal tetapi berdistribusi tidak normal. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap upaya penatalaksanaan hipertensi di Dusun Simowau Desa Ketapangkuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.



Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pengetahuan, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Tabel Interpretasi**

<b>Interprestasi</b>	<b>Persentase</b>
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

### 3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2011). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### **3.9 Keterbatasan**

Penelitian saat ini masih memiliki kekurangan atau keterbatasan, adapun kekurangan atau keterbatasan adalah:

1. Waktu penyampaian penyampaian materi kondisi ramai sehingga dapat mempengaruhi responden lain saat mendengarkan materi dari narasumber. Peneliti tidak sendirian yang membantu memfokuskan responden, peneliti juga memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga responden lebih fokus ke penelitian.
2. Waktu pemberian pendidikan kesehatan lebih dipersingkat yang awalnya 60 menit menjadi 45 menit, di karenakan penelitian ini terjadi pada saat pandemic COVID-19 imbasnya penelitian ini sedikit terburu-buru untuk mencegah rantai penularan COVID-19.